



KEPAHIANG

RABU, 27 OKTOBER 2021

SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Penyidik Lakukan Pemeriksaan Tambahan

Dugaan Tipikor DD Kelobak

KEPAHIANG - Kendati tersangka MA, mantan Kepala Desa (Kades) Kelobak mengakui sama sekali tidak menyelewengkan Dana Desa (DD) untuk proyek pembangunan desa pada tahun anggaran 2020 lalu, namun Tim Penyidik Unit Tipikor Satreskrim Polres Kepahiang

terus melakukan penyelidikan yakni dengan melakukan pemeriksaan tambahan terkait aliran dana hasil tindak pidana tersebut.

Untuk itu beberapa saksi masih akan dilakukan pemanggilan, termasuk beberapa saksi ahli untuk dimintai keterangan terkait perkara yang merugikan keuangan negara mencapai Rp 220 juta tersebut.

Kapolres Kepahiang AKBP.

Suparman, S.IK, MAP melalui Kasat Reskrim AKP. Welliwanto Malau, S.IK, MH mengungkapkan saat ini pihaknya masih melakukan pemeriksaan tambahan terkait perkara tersebut. Ia tidak menampik masih ada beberapa saksi yang akan dipanggil untuk dimintai keterangan tambahan atas perkara ini, termasuk menelusuri kemungkinan ada tersangka baru dalam perkara tersebut.

"Kita masih lakukan pemeriksaan tambahan, dengan akan memanggil kembali beberapa saksi serta saksi ahli, untuk mendalami perkara ini termasuk soal aliran dana dan kemungkinan keterlibatan orang lain," ungkap Malau.

Mengenai rencana penyitaan aset tersangka, Malau menambahkan pihaknya masih akan mendalami lebih lanjut lagi. Jika nantinya tersangka sanggup mengembalikan kerugian negara, maka penyitaan aset milik tersangka tidak dilakukan. Namun jikalau tersangka tidak mampu mengembalikan kerugian negara, maka secara aturan ada kemungki-

nan aset milik tersangka akan disita negara.

"Kita akan lihat dulu, apa saja aset yang dimiliki oleh tersangka MA. Selain itu kita pastikan apakah benar aset tersebut dibeli dari hasil korupsi atau tidak, kalau benar maka kemungkinan muncul potensi penyitaan aset disana. Namun itu juga tergantung apakah tersangka mampu mengembalikan kerugian negara yang diakibatkannya atau tidak nantinya," jelas Malau.

Diketahui sebelumnya, MA (47) mantan Kades Kelobak Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang resmi menyandang status tersangka atas dugaan Tipikor penyalahgunaan DD TA 2020, Senin (18/10). MS diduga selewengkan DD dari 2 item pekerjaan fisik yakni pembangunan jalan telford serta plat deker dengan total anggaran Rp 487.440.725. Ditenggarai demi memperkaya diri sendiri, MS diduga melakukan mark up harga material, mengurangi volume bangunan hingga tidak membayar pajak. Akibatnya, terjadi Kerugian Negara (KN) mencapai Rp 220.826.730. (sly)